

7/3-2000 gain 11-00

**ANALISIS TEMA MELALUI  
TOKOH, PERWATAKAN, MOTIVASI, IRONI DAN TRAGEDI  
DALAM NOVEL *PAPER DOLL*  
KARYA ROBERT B. PARKER**

**Skripsi ini diajukan untuk  
Memenuhi persyaratan  
Meraih gelar Sarjana  
Sastra (S1)**

**Oleh**

**Sonya Rebecca**

**NIM : 93113003  
NIRM : 9331233200350003**

04/FSI (01-02  
ROG - REB - a  
NOVEL - ANALISA  
SONYA R.

12/10/01-02

**FAKULTAS SASTRA INGGRIS  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2000**

Skripsi ini disetujui untuk diuji dan dipertahankan pada hari

Pembimbing



(Dra. Karina Adinda, M.A.)

Pembaca



(Drs. Abdul Salam, M.A.)

Skripsi ini disahkan pada hari

oleh:

Dr. Albertine S. Minderop, M.A.  
Ketua Jurusan Fakultas Sastra Inggris

Dra. Inny C. Haryono, MA.  
Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk dapat memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk dapat mencapai gelar kesarjanaan pada Jurusan Sastra Inggris Fakultas Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa untuk menyusun skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Dalam tahap penyelesaian cukup banyak waktu, tenaga dan pikiran yang terkuras. Namun demikian, dengan kesabaran dan ketekunan serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat melalui semua ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang terhormat, **Ibu Dra. Karina Adinda M.A.** , selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan memberi arahan kepada penulis dalam menulis dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Yang terhormat, **Bapak Drs. Abdul Salam, M.A.**, selaku dosen pembaca yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran sehingga penulisa skripsi dapat berjalan dengan baik serta dapat terselesaikan.

3. **Ibu Dr. Albertine S. Minderop, M.A.**, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris yang telah memberikan bantuan dan dorongan moril selama penulisan skripsi ini.
4. **Ibu Dra. Inny C. Haryono, M.A.**, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada.
5. **Drs. Ismail Marahimin**, selaku Pembimbing Akademik Jurusan Sastra Inggris.
6. **Mami** dan **Papi** serta **Kakak** dan **Abang** semua yang tercinta atas doa restu dan dukungan moral dan material yang tidak pernah surut penulis terima.
7. Very special thanks to my best pal , **Sam Bailey** for everything. Thanks a lot, pal ! I don't know what to do without you.
8. Teman-teman tercinta : **Okty, Meike, Fifie, Boim, Getty, Revy, Icha, Meilva ,Ira** dan **Swany**.
9. And last but definitely not least, **Nicky**, thanks for your love and support. Also, **Cos** and **Skinner**.
10. **British Council Library**, Sudirman, yang telah meminjamkan buku-buku yang diperlukan penulis dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap supaya skripsi ini dapat memberi manfaat bagi almameter, penulis pribadi, dan pembaca umumnya.

Jakarta, Agustus 2000

Penulis

***Sonya Rebecca***

## DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I      PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kerangka Teori.....	6
G. Metode Penelitian.....	13
H. Manfaat Penelitian.....	13
I. Sistematika Penelitian.....	13
 BAB II      ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK.....	 16
A. Analisis Tokoh.....	16
1. Tokoh Utama.....	16

	B. Analisis Perwatakan.....	22
	1. Perwatakan Tokoh Utama.....	23
	2. Perwatakan Tokoh Bawahan.....	24
	C. Analisis Motivasi .....	26
	D. Analisis Ironi.....	28
	E. Analisis Tragedi.....	30
	F. Rangkuman.....	32
<b>BAB III</b>	<b>ANALISIS TEMA MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK.....</b>	<b>34</b>
	A. Unsur-unsur Intrinsik.....	34
	1. Hubungan Tokoh Mendukung Tema.....	34
	2. Hubungan Perwatakan Mendukung Tema.....	35
	3. Hubungan Motivasi Mendukung Tema.....	36
	4. Hubungan Ironi Mendukung Tema.....	37
	5. Hubungan Tragedi Mendukung Tema.....	38
	6. Rangkuman.....	39
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>40</b>
	A. Kesimpulan.....	40
	B. Summary of Thesis.....	42



- RINGKASAN CERITA
- ABSTRAK
- DAFTAR PUSTAKA
- SKEMA
- BIOGRAFI PENGARANG
- DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Isi skripsi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah bahasa seni yang diilhami melalui hati nurani untuk mengungkapkan secara spontan serta mengekspresikan pandangan, ide-ide, keyakinan, pemikiran, dan semua kegiatan mental manusia, yang dihubungkan dengan kebenaran moral.

Secara garis besar sastra dapat digolongkan menjadi dua kelompok menurut jenisnya, yakni sastra imajinatif dan sastra non imajinatif.

*Sastra imajinatif adalah karya sastra cenderung bersifat khayal, menggunakan bahasa konotatif dan memenuhi syarat-syarat estetika seni. Sedangkan sastra non imajinatif adalah karya sastra yang memiliki lebih banyak unsur faktual, menggunakan bahasa yang cenderung denotatif dan memenuhi syarat estetika seni.<sup>1</sup>*

Salah satu jenis sastra imajinatif adalah novel. Novel itu sendiri merupakan karangan prosa dalam ukuran panjang yang mengandung suatu

---

<sup>1</sup> Jakob Sumardjo & Saini K.M, *Apresiasi Kesusasteraan*, Jakarta : PT. Gramedia, 1988, hlm

karangan cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pemeran.

Dalam hal ini, penulis memilih novel yang berjudul *Paper Doll* karya Robert B. Parker untuk dianalisis. Robert B. Parker adalah seorang penulis berkebangsaan Amerika. Ia selalu menulis cerita mengenai misteri pembunuhan. Karya-karya Robert B. Parker lainnya adalah *Double Deuce*, *Pastime*, *Playmates*, *Crimson Joy*, dan masih banyak lagi.

Adapun ringkasan novel *Paper Doll* adalah sebagai berikut :

Seseorang bernama Loudon Tripp menyewa seorang detektif yang bernama Spencer untuk menyelidiki kasus kematian sang istri bernama Olivia Nelson. Olivia adalah seorang yang sangat terkenal. Ia bekerja sebagai seorang guru, seorang sukarelawan yang menyumbang pada beberapa yayasan kemanusiaan. Ia juga bekerja pada beberapa kampanye Senator. Ia berasal dari sebuah keluarga yang kaya dan berpengaruh, Ayahnya adalah seorang yang kaya dan juga sering menyumbangkan uangnya untuk kegiatan politik.

Diduga pembunuhan Olivia tersebut sudah direncanakan. Ia dibunuh secara brutal dengan menggunakan martil. Dipukul kira-kira lima kali dan hampir keseluruhan bagian kepalanya hancur dan juga mengenai bahu sebelah kirinya karena kemungkinan ia sempat melawan. Tersangka pertama

menurut dugaan detektif adalah suaminya sendiri. Tetapi ternyata dugaan itu salah.

Lalu Spenser menyelidiki lagi dengan mendatangi rumah Jack Nelson, ayah dari Olivia. Ternyata dari sana ketahuan bahwa Jack sama sekali tidak mau mengakui Olivia sebagai anaknya, karena ternyata ia dan ibunya Olivia tidak menikah. Bahkan sebelum Olivia meninggal, ia menganggap anaknya sudah mati.

Penyelidikan dilanjutkan dengan mendatangi kantor dari dokter terapis yang sering didatangi oleh Olivia. Dokter tersebut bernama Dr. Mildred Cockburn. Ia mengatakan bahwa penolakan ayahnya membuat Olivia tidak menyelesaikan sekolahnya, meninggalkan rumah pada umur tujuh belas tahun dan pergi ke Atlanta, dan mencari uang sendiri untuk hidup dengan cara melakukan prostitusi. Sejak itu Olivia menjadi terobsesi dengan uang. Setelah itu ia pindah ke Boston dan bertemu dengan sang suami.

Setelah menikah dan mempunyai dua orang anak, Olivia menjalin hubungan intim dengan Senator yang bernama Stratton. Hal ini diakui oleh Stratton sendiri kepada Spenser. Padahal ia mendekati Olivia karena ia tahu bahwa suaminya adalah orang kaya dan seorang penyumbang dana dalam bidang politik. Olivia tidak sadar bahwa ia sedang dimanfaatkan oleh sang Senator. Sejak itu usaha suaminya hancur dan uangnya juga habis 'dimakan' oleh Stratton, yang kebetulan merupakan salah seorang kenalan dekat Tripp.

Lama-kelamaan Olivia menyadari hal ini dan ia bertengkar dengan Stratton, karena takut ketahuan akhirnya ia membunuh Olivia. Spenser memberitahukan hal ini kepada Tripp, tetapi ia tidak mempercayainya karena selama ini ia mengenal Stratton bahwa ia orang yang baik. Tetapi pada akhirnya anak perempuannya, Meredith mengakui bahwa ia pernah diperkosa oleh Stratton. Mendengar hal ini Tripp langsung lemas seketika dan tidak bisa berkata apa-apa lagi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Penulis mengidentifikasi masalah yang terdapat di dalam novel ini adalah *seorang wanita yang tidak mendapatkan kasih sayang ayahnya, menyebabkan dia melakukan perbuatan asusila dan dimanfaatkan oleh orang ketiga yang berakhir dengan tragedi*. Berdasarkan masalah di atas, maka penulis berasumsi bahwa disorganisasi keluarga menyebabkan tokoh utama melakukan prostitusi dan berakhir dengan kematiannya.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian pada unsur intrinsik, yaitu tokoh, perwatakan, motivasi, ironi, tragedi dan tema. .

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah *disorganisasi keluarga menyebabkan tokoh utama melakukan prostitusi dan berakhir dengan kematiannya*. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka penulis akan merumuskan sebagai berikut:

1. Siapakah tokoh utama dan tokoh bawahan
2. Bagaimana perwatakan para tokoh
3. Bagaimana ironi dan tragedi dalam novel ini
4. Apakah tema novel di atas dapat dibangun melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis menyatakan tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa tema novel ini adalah untuk membuktikan bahwa tema novel ini adalah *disorganisasi keluarga menyebabkan tokoh utama melakukan prostitusi dan berakhir dengan kematiannya*. Untuk mencapai tujuan di atas, penulis harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tokoh utama dan tokoh bawahan
2. Menganalisis perwatakan tokoh
3. Menganalisis ironi dan tragedi dalam novel ini
4. Memahami motivasi para tokoh
5. Membuktikan bahwa tema novel di atas dapat dibangun melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

## F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan teori dan konsep melalui pendekatan intrinstik.



## 1. Pendekatan Intrinsik

### a. Tokoh

Tokoh adalah komponen penting dalam sebuah cerita naratif adalah pejuang yang memperjuangkan sesuatu; harta, kekasih, menaklukan kezaliman, mengubah kebiasaan lama dan lain-lain.<sup>2</sup>

Tokoh-tokoh cerita yang ditampilkan dalam fiksi, sesuai dengan namanya adalah tokoh rekaan, tokoh yang tak pernah ada di dunia nyata. Berdasarkan fungsinya dalam cerita, tokoh dapat dibedakan menjadi tokoh utama dan tokoh bawahan

#### (1) Tokoh utama

Tokoh utama adalah tokoh yang memegang peran pimpinan atau yang menjadi sorotan dalam cerita. Menurut buku Apresiasi Kesusasteraan :

Tokoh utama adalah tokoh yang pertama-tama berprakarsa dengan demikian berperan sebagai penggerak cerita . Ia merupakan tokoh yang pertama kali menghadapi masalah dan terlibat dalam kesukaran-kesukaran.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Atmazaki, *Ilmu Sastra : Teori dan Terapan*, Jakarta : Angkasa Raya, 1990, hlm 62

## (2) Tokoh Bawahan

Tokoh bawahan adalah tokoh yang tidak sentral kedudukannya di dalam cerita, namun kehadirannya sangat diperlukan untuk menunjang atau mendukung tokoh utama.

Dalam beberapa cerita rekaan terdapat tokoh bawahan yang menjadi kepercayaan tokoh utama. Karena ia dekat dengan tokoh utama, maka ia dimanfaatkan oleh pengarang untuk memberi gambaran lebih terperinci tentang tokoh utama.<sup>4</sup>

### b. Perwatakan

Perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir di dalam cerita. Perwatakan merupakan perubahan dan temperamen tokoh cerita yang mengemban suatu watak tertentu.<sup>5</sup>

Watak tokoh cerita mungkin berubah, mungkin pula tetap sesuai dengan bentuk perjuangan yang dilakukannya.

Ada dua macam metode perwatakan yang sering digunakan pengarang, yaitu metode analitik dan metode dramatik

---

<sup>3</sup> Jacob Sumardjo dan Saini K.M, Op.Cit ; hlm 144

<sup>4</sup> Joseph E Grimes, Cerita Rekaan, Pustaka Jaya, 1975, hlm. 41

### (1) Metode Analitik

Melalui metode analitik ini, pengarang langsung memaparkan tentang watak atau karakter tokoh-tokoh, cara berpikirnya, sikap dan tingkah lakunya, bahkan kondisi fisiknya.

### (2) Metode dramatik

Melalui metode dramatik, perwatakan tokoh tidak diceritakan langsung, tetapi hal itu disampaikan melalui pilihan nama tokoh, penggambaran fisik dan postur tubuh, cara berpakaian, tingkah laku terhadap tokoh-tokoh lain, lingkungannya dan sebagainya, ataupun melalui dialog, baik dialog tokoh yang bersangkutan dalam interaksinya dengan tokoh-tokoh lain.<sup>6</sup>

### c. Motivasi

Motivasi dalam arti sastra adalah dorongan. Motivasi merupakan unsur yang menentukan baik terhadap perbuatan maupun terhadap percakapan (dialog) yang diucapkan oleh tokoh cerita, khususnya tokoh utama atau protagonis.

Christopher Reaske mengemukakan 7 teori motivasi yang merupakan acuan utama dalam penjabaran motivasi tokoh, yaitu :

1. Motivasi untuk mendapatkan imbalan (*Hope for reward*)

---

<sup>5</sup> Atmazaki, Op. Cit., hlm 21

2. Motivasi untuk mencintai dan dicintai ( *Love* )
3. Motivasi karena takut mengalami kegagalan atau kehancuran ( *Fear for failure* )
4. Motivasi karena fanatisme agama ( *Religious feelings* )
5. Motivasi atas dasar balas dendam ( *Revenge* )
6. Motivasi atas dasar sifat tamak dan serakah ( *Greed* )
7. Motivasi atas dasar cemburu atau iri ( *Jealousy* )<sup>7</sup>

#### d. Ironi

Ironi adalah suatu cara yang dipakai untuk mengungkapkan sesuatu yang dimaksud melalui kata-kata yang dimaksud melalui kata-kata yang kontras dengan hal apa yang hendak diungkapkan. Ironi selalu menjadi jembatan suatu perbedaan

Ironi terdiri dari :

##### 1. Ironi Verbal

Ironi Verbal adalah suatu pernyataan yang berisi suatu hal yang memiliki maksud yang berbeda dengan hal yang dinyatakan tersebut.

---

<sup>6</sup>Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Padang, Angkasa Raya, 1993, hlm 37

<sup>7</sup> Christopher Reaske, *How To Analyze Drama*, N.Y., 1966, hlm, 45

## 2. Ironi Situasi

Ironi Situasi adalah suatu keadaan / situasi yang mengakibatkan atau menghasilkan ssuatu yang berbeda dengan situasi yang ada.

## 3. Ironi Kosmik

Ironi kosmik adalah suatu perasaan yang mengabaikan maksud/tujuan yang dimiliki, nasib yang menggagalkan kesuksesan seseorang.

## 4. Ironi Dramatik

Ironi dramatik digunakan pada cerita-cerita yang member kebebasan pada pembaca untuk menginterpretasikan cerita tersebut sesuai dengan kehendaknya.<sup>8</sup>

## e. Tragedi

Tragedi adalah suatu kejadian yang tragis atau tokoh utama suatu cerita mengalami akhir yang menyedihkan atau bahkan mengalami kematian.

James H. Pickering dan Jeffrey D. Hoepfer dalam bukunya *Concise Companion to Literature* mengemukakan :

---

<sup>8</sup> Richard Gill, *Mastering English Literature*, London, 1985, hlm 78

*It is tragic in the sense that the main characters are victims of forces beyond their control; it is tragic in the sense that the protagonists are destroyed; and moreover, it is tragic in the sense that the plot deals with issues of high importance, such as reality, fate and death<sup>9</sup>*

#### f. Tema

Tema adalah gagasan, ide atau pilihan utama yang mendasar dari suatu karya sastra. Tema itu kadang-kadang didukung oleh pelukisan latar, atau dalam karya yang lain tersirat dalam lakuan tokoh, maupun dalam perwatakan. Tema bahkan dapat menjadi faktor yang mengikat peristiwa-peristiwa dalam suatu alur<sup>10</sup>

Tema itu beragam-ragam bila ditinjau dari segi corak maupun dari segi kedalamannya. Cinta dan kehidupan keluarga merupakan tema yang disukai dan bersifat universal.

---

<sup>9</sup> James H. Pickering & Jeffrey D. Hooper, *Consize Companion to Literature*, 1981, hlm 131

<sup>10</sup> Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan*, Pustaka Jaya, Bandung, 1988

## **G. Metode Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan jalan membaca buku-buku wajib yang berhubungan dengan teori novel dan buku lain yang menunjang penelitian. Penulis juga menggunakan satu pendekatan, yaitu pendekatan intrinsik.

## **H. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini agar kita dapat menambah pengetahuan mengenai suatu karya sastra dan juga melihat bagaimana hubungan intrinsik seperti tokoh, perwatakan, motivasi, ironi dan tragedi yang menunjang tema.

## **I. Sistematika Penyajian**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian

**BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK**

Pada bab ini penulis akan meneliti tokoh utama dan bawahan serta perwatakan, alur, motivasi, tragedi dan tema.

**BAB III ANALISIS TEMA**

Analisis Tema dengan menggunakan pendekatan intrinsik dengan melihat hubungan antara tokoh, penokohan, motivasi, ironi, dan tragedi.

**BAB IV PENUTUP**

**A. KESIMPULAN**

**B. SUMMARY OF THESIS**



Lampiran : Ringkasan Cerita

Riwayat Hidup Pengarang

Abstrak

Skema Penelitian

## **DAFTAR PUSTAKA**